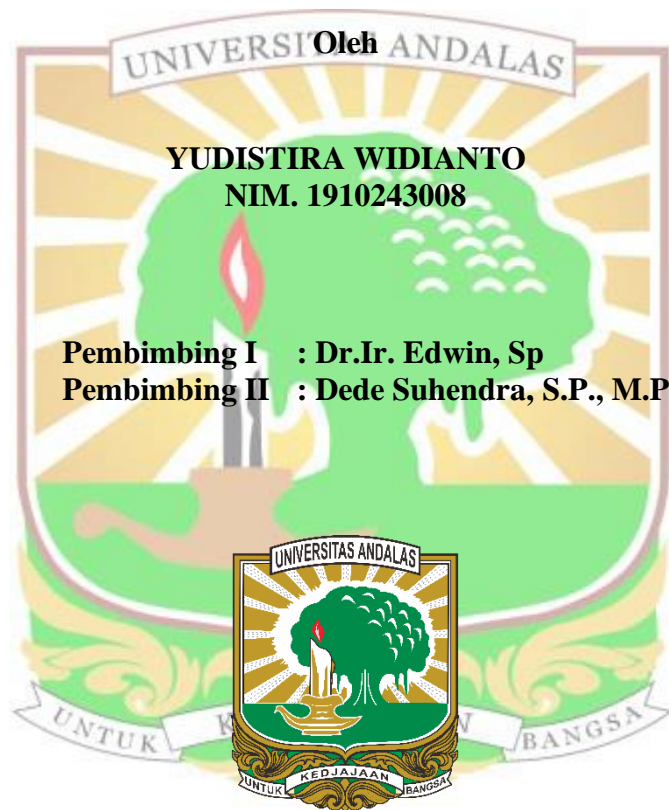


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI
SUNGAI KAMBU KECAMATAN PULAU
PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**YUDISTIRA WIDIANTO
NIM. 1910243008**

**Pembimbing I : Dr.Ir. Edwin, Sp
Pembimbing II : Dede Suhendra, S.P., M.P**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2023**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI
SUNGAI KAMBUT KECAMATAN PULAU
PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Abstrak

Evaluasi kesesuaian lahan adalah usaha penilaian suatu lahan untuk penggunaan tertentu pada suatu daerah. Penelitian ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Kambut yang bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan dan membuat peta kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei yang meliputi tahapan pengumpulan data sekunder, pra survei untuk memperoleh Satuan Lahan (SL) dan titik sampel, survei utama untuk pengambilan sampel dan analisis tanah di Laboratorium Agronomi PT. Bina Pratama Sakato Jaya. Hasil penelitian kesesuaian lahan aktual pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 6 yaitu tidak sesuai (N) sub kelas N_{eh} dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 2 dan 5 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{tc, nr}$ dengan faktor pembatas temperatur dan retensi hara. Pada Satuan Lahan (SL) 3 dan 7 yaitu sesuai marjinal (S3) sub kelas $S3_{eh}$ dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 4 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{tc, nr, eh}$ dengan faktor pembatas temperatur, retensi hara, dan bahaya erosi. Pada kelas kesesuaian potensial, Satuan Lahan (SL) yang tergolong sesuai marjinal (S3) yaitu Satuan Lahan (SL) 3 dan 7 dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2), sedangkan untuk kelas kesesuaian lahan yang tergolong tidak sesuai (N) yaitu Satuan Lahan (SL) 1 dan 6 tidak dapat ditingkatkan.

Kata kunci : evaluasi, satuan lahan, survei, faktor pembatas



**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER
PLANTS (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) IN SUNGAI
KAMBUT VILLAGE PULAU PUNJUNG
DISTRICT DHARMASRAYA**

Abstract

Evaluation of land suitability is an effort to assess a land for certain uses in an area. This research has been carried out in Nagari Sungai Kambut which aims to determine the land suitability class and make a map of actual and potential land suitability classes for rubber plants. This research was conducted with a survey method which includes the stages of secondary data collection, pre-survey to obtain Land Unit (SL) and sample points, the main survey for sampling and soil analysis at the Agronomy Laboratory of PT Bina Pratama Sakato Jaya. The results of actual land suitability research on Land Unit (SL) 1 and 6 are unsuitable (N) sub-class Neh with the limiting factor of erosion hazard. In Land Unit (SL) 2 and 5, namely moderately suitable (S2) sub-class S2tc, nr with limiting factors of temperature and nutrient retention. Land Unit (SL) 3 and 7 are marginally suitable (S3) sub-class S3eh with the limiting factor of erosion hazard. In Land Unit (SL) 4 is moderately suitable (S2) sub-class S2tc, nr, eh with limiting factors of temperature, nutrient retention, and erosion hazard. In the potential suitability class, Land Unit (SL) classified as marginally suitable (S3), namely Land Unit (SL) 3 and 7 can be improved to be quite suitable (S2), while for land suitability class classified as unsuitable (N), namely Land Unit (SL) 1 and 6 cannot be improved.

Keywords : evaluation, land unit, survey, limiting factor

